

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Teknologi komunikasi hadir di tengah masyarakat secara netral. Dampak dari penggunaan sarana komunikasi seperti media sosial baru tampak ketika digunakan oleh masyarakat. Teknologi komunikasi itu sendiri dikembangkan demi tujuan yang luhur yakni demi kemajuan peradaban manusia. Teknologi digital dewasa ini telah memberi banyak kemudahan bagi kelancaran komunikasi antar pribadi yang menembus sekat jarak dan waktu berkat dukungan koneksi internet. Penemuan teknologi komunikasi mutakhir telah melahirkan generasi baru yakni generasi net yang membangun komunikasi melalui dunia maya.

Komunikasi interpersonal di dunia maya mulai berkembang tidak hanya di kota-kota besar tetapi juga telah merambah masuk ke dalam kehidupan masyarakat sederhana yang memiliki akses terhadap perangkat komunikasi modern dan konektivitas terhadap internet. Pemanfaatan media sosial sebagai salah satu media komunikasi modern, tidak hanya memberikan manfaat positif, namun juga mendatangkan dampak negatif akibat penggunaan yang tidak tepat.

Keinginan dan kebutuhan setiap orang beraneka ragam bentuknya. Oleh karena itu, penggunaan media sosial juga dipengaruhi oleh motivasi dari dalam diri setiap orang yang menggunakannya. Kebebasan dalam menggunakan media sosial telah memberi ruang bagi orang-orang yang tidak bertanggungjawab untuk melakukan tindakan kriminal, immoral bahkan narsistik. Sehubungan dengan para pengguna media komunikasi modern yang tidak memanfaatkan media sosial sebagaimana mestinya, maka banyak pihak telah memberi pengarahan agar masyarakat lebih melek terhadap teknologi. Melek terhadap teknologi berarti sadar akan tujuan dan manfaat dari media sosial sebagai media komunikasi, sehingga dapat menggunakannya secara dewasa demi pertumbuhan manusia dan kebaikan bersama.

Gereja melihat fenomena yang terjadi di dunia maya sebagai masalah sosial yang perlu ditanggapi secara serius. Melalui ajaran-ajaran sosial dari para Paus, surat gembala para Uskup bahkan juga lembaga-lembaga swasta lainnya, Gereja berusaha melindungi martabat manusia dengan merefleksikan persoalan-persoalan sosial yang terjadi di dalam dunia maya. Melalui refleksi tersebut, Gereja menetapkan sikap-sikap yang pantas dalam menanggapi persoalan sosial di dunia maya sambil menganjurkan tindakan yang perlu untuk mengatasinya. Salah satu

langkah positif dalam menanggapi persoalan di dunia maya adalah Gereja menganjurkan bagaimana umat memanfaatkan media sosial yang ada sebagai ladang untuk menjalankan karya pewartaan iman.

Misi gereja sepanjang zaman bertolak dari karunia Allah bagi setiap orang yang mengabdikan dirinya sebagai pengikut Kristus melalui sakramen inisiasi. Melalui sakramen inisiasi seorang anggota Gereja disahkan dan diarahkan untuk menjalankan kewajiban-kewajiban Kristiani. Adapun kewajiban seorang Kristiani meliputi tindakan mengusahakan pelayanan persaudaraan cinta kasih dan mewartakan Kristus di tengah dunia dalam setiap aktivitas sehari-hari. Panggilan untuk mewartakan iman dan kabar gembira bukan hanya tugas eksklusif dari para imam dan biarawan-biarawati, akan tetapi perkembangan iman jemaat akan lebih subur dalam kebersamaan dengan umat. Oleh karena itu, kaum awam memiliki tugas untuk saling menjaga dan memelihara kehidupan rohani seperti pola hidup yang telah ditunjukkan oleh jemaat Gereja perdana. Dalam kaitan dengan hal ini pula, kaum muda Katolik sebagai bagian penting dari Gereja punya andil untuk mengembangkan iman umat terkhususnya mengembangkan iman Kristiani yang dimiliki oleh kaum muda sendiri sebagai seorang Katolik.

Berkembangnya pengguna media sosial secara pesat dapat menjadi ladang pewartaan sekaligus bermisi untuk mencari domba-domba Allah yang tersesat. Misi Gereja untuk menyelamatkan segenap umat manusia harus disesuaikan dengan perkembangan zaman. Dengan cara demikian maka Gereja akan lebih dekat dengan masyarakat. Kaum muda Katolik telah dan selalu berpartisipasi dalam bermisi melalui media sosial. Melalui postingan-postingan yang bernafaskan nilai-nilai Kristiani, kaum muda telah mentransformasikan nilai-nilai negatif yang berkembang di dunia maya menjadi nilai-nilai positif yang membantu orang membangun kehidupan rohaninya. Apa yang dilakukan kaum muda Katolik seperti ini merupakan salah satu contoh bentuk baru berpastoral.

Pastoral digital menjadi strategi yang segar di zaman ini di dalam menjalankan tugas kerasulan. Allah merevelasikan diri-Nya kepada manusia melalui berbagai media yang manusia kenal sehingga manusia dapat merasakan kehadiran-Nya. Oleh karena itu, media apapun merupakan sarana yang dapat menunjang karya Gereja untuk mempertemukan manusia dengan Allah termasuk media sosial dunia maya. Media selalu memiliki keterbatasan sehingga Gereja harus mengkolaborasikan berbagai media dalam menjalankan tugasnya. Kendala pewartaan melalui media sosial yang terutama adalah akses terhadap teknologi komunikasi modern dan

koneksi internet. Oleh karena itu, pewartaan iman melalui media sosial akan selalu relevan sejauh menjangkau para pengguna media komunikasi internet. Inilah salah satu bentuk pemeliharaan iman Kristiani di era digital. Dengan demikian pewartaan iman melalui media sosial sangat membantu karya misi Gereja di tengah era digital dengan memperhatikan dan menggunakan media sosial secara baik dan benar oleh kaum muda Katolik.

5.2 Usul-Saran

Setelah mengulas masalah pewartaan melalui media sosial sebagai bentuk pemeliharaan iman di era digital dengan menempatkan sosok kaum muda sebagai tokoh utama, penulis ingin menyampaikan beberapa saran untuk pihak-pihak berikut.

5.2.1 Bagi Institusi Gereja

Menyadari bahwa laju perkembangan media komunikasi sosial begitu cepat dan dampak negatif yang menyertainya, maka Gereja sebagai salah satu institusi moral punya tanggung jawab untuk mengawasi sekaligus membuka diri dan mempelajari perkembangan itu. Gereja memiliki peran untuk menemukan model pastoral yang tepat dan relevan, agar pewartaan iman yang dijalankan di tengah kehidupan manusia dapat memberikan buah yang baik.

5.2.2 Bagi Kaum Muda Katolik

Kaum muda Katolik perlu diberdayakan dalam memanfaatkan media komunikasi sosial yang memiliki pengaruh besar dalam pewartaan. Untuk dapat menguasai media sosial ini harus ada kemampuan dalam diri kaum muda Katolik agar mampu bersaing di tengah banjir informasi dan komunikasi dalam media komunikasi sosial dewasa ini. Oleh karena itu, pewartaan kaum muda tentang media sosial sangat penting dalam mengembangkan Gereja di masa depan. Dengan demikian pewartaan melalui media sosial demi memelihara iman di era digital menjadi salah satu alternatif yang relevan bagi Gereja dalam memenuhi tugas perutusannya di dunia.

5.2.3 Bagi Para Agen Pastoral

Pewartaan melalui media sosial demi memelihara iman kristiani di era digital tidak hanya menjadi tugas kaum muda saja atau sebagian orang, tetapi juga menjadi tugas setiap orang Kristiani yang telah dibaptis, imam, biarawan-biarawati maupun Gereja secara keseluruhan. Oleh karena itu, pendampingan dan pembekalan yang cukup bagi agen pastoral perlu dibuat, agar

lebih melek teknologi komunikasi modern. Salah satu cara penggunaan teknologi modern secara bijak adalah pemanfaatan media sosial sebagai sarana untuk mewartakan Kristus dan nilai-nilai Kristiani yang dihidupi setiap anggota Gereja.

5.2.4 Bagi Masyarakat Pada Umumnya

Menyadari bahwa kaum muda adalah bagian dari masyarakat, yang hidup dan selalu ada bersama-sama di dalam dan dengan masyarakat, di mana segala aspek perkembangan hidup dan diri kaum muda bergantung kepada masyarakat, oleh karena itu masyarakat perlu membuka dan memberikan kesempatan kepada kaum muda untuk mengembangkan diri mereka, dengan cara mendukung dan memberikan perhatian serta bantuan yang sesuai. Dengan memberikan ruang dan suasana yang mendukung kaum muda untuk mengembakan potensi sekaligus aktualisasi diri terutama melalui sarana-sarana media komunikasi, masyarakat membantu kaum muda untuk bertumbuh dan berkembang menjadi manusia yang cakap, berkompeten sekaligus beriman.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kamus dan Ensiklopedi

W. J. S. Poerwadarminta, dkk., *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990).

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1988).

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi IV* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008).

Anton M. Moeliono, dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Utama, 1985).

Pujaatmaka, Handayana dan Bambang Harsrinuksmo, dkk., *Ensiklopedi Nasional Indonesia Jilid 7*. Jakarta: Adi Pustaka, 1990.

2. Dokumen Gereja

Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI. *Apostolicam Actuositatem (Kegiatan Merasul) Dekrit tentang Kerasulan Awam*. Penerj. R. Hardawiryana Jakarta: Dokpen KWI, 2006.

Komisi Kepemudaan KWI. *Pedoman Karya Pastoral Kaum Muda*. Jakarta, 1993.

Konsili Vatikan II, *Dokumen Konsili Vatikan II*, penerj. R. Hardawiryana, cetakan I (Jakarta: Kadokpen KWI, 1993).

Konsili Vatikan II, *Dokumen Konsili Vatikan II*, penerj. R. Hardawirayana, cetakan XI (Jakarta: Obor, 2012).

Konsili Vatikan II. *Dokumen Konsili Vatikan II*. Penerj. R. Hardawiryana. Cetakan XII. Jakarta: Obor, 2013.

Paus Paulus VI. *Evangelii Nuntiandi*. Penerj. J. Hadiwikarta. Jakarta: DOKPEN KWI, 1992.

Paus Yohanes Paulus II. *Media dan Keluarga: Sebuah Risiko dan Kekayaan: Pesan Paus Yohanes Paulus II pada Minggu Komunikasi ke-38, 23 Mei 2004*. Jakarta: Komsos KWI, 2004.

Pesan Paus Benediktus XVI pada hari minggu misi sedunia yang ke-82, 19 Oktober 2008. Majalah Missio KKI No. 22/X, *Menjadi Pelayan dan Rasul Yesus Kristus* edisi Agustus 2008. Jakarta: Rempit, 2008.

Tim Revisi Terjemahan KHK, ed. *Kitab Hukum Kanonik*. Jakarta: KWI, 2006.

3. Buku

Aleksander Mangkulo, Hengky dan Winpec Solution, *112 Tip dan Trik Facebook*. Jakarta: Gramedia, 2011.

Alfons Duka, Agus. *Komunikasi Pastoral Era Digital: Memaklumat Injil di Jagat Tak Berhingga*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2017.

Beding, Marcel. *Pewartaan Injil Kepada Bangsa-Bangsa*. Ende: Nusa Indah, 1997.

Cahyadi, T. Krispuwarma. *Katolik dan Politik*. Jakarta: Obor, 2006.

Champbell, Alastair. *Profesionalisme dan Pendampingan Pastoral*. Yogyakarta: Kanisius, 1994.

Cole, Luella dan Irma Nelon Hall, *Psychology of Adolescence*. New York: Holt Rinehart & Winston of Canada Ltd, 1970.

Danan Widharsana, Petrus dan Victorius Rudy Hartono. *Pengajaran Iman Katolik*. Yogyakarta: Kanisius, 2015.

Darmawijaya, S. *Gelar-Gelar Yesus*. Yogyakarta: Kanisius, 1987.

Erik Rosengren, Karl, ed. *Media Effect and Beyond*. New York: Routledge, 1994.

Galilea, Segundo. *Menuju Kebebasan Sejati*. Jakarta: Obor, 2002.

Go, Piet. *Pengembangan Kerasulan Kaum Awam*. Malang: Dioma, 1993.

Hadiwijono, Harun. *Iman Kristen*. Jakarta: Gunung Mulia, 2000.

Hardjana, Agus M. *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.

Hartoko, Dick, ed. *Memanusiakkan Manusia Muda (Tinjauan Pendidikan Humaniora)*. Yogyakarta: Kanisius, 1985.

Haryatmoko, *Etika Komunikasi: Manipulasi Media, Kekerasan dan Pornografi*. Yogyakarta: Kanisius, 2007.

Hidya Tjaya, Thomas. *Enigma Wajah Orang Lain: Menggali Pemikiran Emmanuel Levinas*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2012.

Hurlock, Elisabeth B. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga, 1990.

- Iswarahadi, Y. I. *Beriman dengan Bermedia-Antologi Komunikasi*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Kindarto, Asdani. *Efektif Blogging dengan Aplikasi Facebook*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, Kompas Gramedia, 2010.
- Kirchberger, Georg. *Allah Menggugat*. Maumere: Ledalero, 2007.
- Komisi Kateketik KWI. *Hidup di Era Digital*. Yogyakarta: Kanisius, 2015.
- Komisi Pendampingan Keluarga Keuskupan Agung Semarang, *Keluarga Kristiani dalam Dunia Modern*. Yogyakarta: Kanisius, 2007.
- Konseng, Anton. *Menjawab Panggilan Tuhan*. Jakarta: Obor, 1995.
- Lim, Francis. *Filsafat Teknologi Don Ihde Tentang Dunia, Manusia dan Alat*. Yogyakarta: Kanisius, 2008.
- Mangunharja, A.M. *Pendampingan Kaum Muda: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Kanisius, 1986.
- Marhiyanto, Bambang. *Ilmu Jiwa Remaja Remaji*. Lamongan: Bintang Fajar, 1987.
- Menezes, J. Inocencio. *Manusia dan Teknologi* (Yogyakarta: Kanisius, 1986).
- Moloney F. J dan I. Suharyo. *Menjadi Murid dan Nabi-Model Hidup Religius Menurut Kitab Suci*. Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- Nasrullah, Rulli. *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017.
- Pa, Patris,ed. *Materi Pembinaan Animator-Animatris*. Jakarta: Karya Kepausan Indonesia, 2007.
- Qurrota Ayun, Primada et al. *Cyberspace and Culture-Melihat Dinamika Budaya Konsumerisme, Gaya Hidup dan Identitas dalam Dunia Cyber*. Yogyakarta: Penerbit Buku Litera, 2014.
- Rahner, Karl *Opportunities for Faith*. Penerj. Edward Quinn. London: SPCK, 1974.
- Raho, Bernard. *Sosiologi*. Maumere: Ledalero, 2014.
- Ray Griffin, David. *Tuhan Dalam Dunia Postmodern*. Penerj. A. Gunawan Admiranto. Yogyakarta: Kanisius, 2005.
- Shelton, Charles M. *Menuju Kedewasaan Kristen*. Yogyakarta: Kanisius, 1988.
- *Moralitas Kaum Muda. Bagaimana Menanamkan Tanggungjawab Kristiani*. Penerj. Johan Tukan Suban. Yogyakarta: Kanisius, 1988.

- Spiritualitas Kaum Muda. Bagaimana Mengenal dan Mengembangkannya.*
Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- Siahaan, S. M. *Komunikasi, Pemahaman dan Penerapannya.* Jakarta: Penerbit PT BPK Gunung Mulia, 1991.
- Simandjutak, B. *Latar Belakang Kenakalan Remaja.* Bandung: Alumni, 1975.
- Singgih, Emanuel Gerit. *Reformasi dan Transformasi Pelayanan Gereja Menyongsong Abad ke-21.* Yogyakarta: Kanisius, 1997.
- Suryabrata, Sumadi. *Perkembangan Individu.* Jakarta: Rajawali, 1982.
- Syukur Dister, Nico. *Filsafat Kebebasan.* Yogyakarta: Kanisius, 1988.
- Tambunan, E. H. *Remaja Sahabat Kita.* Bandung: Indonesia Publishing House, 1981.
- Tangdilintin, Philip. *Pembinaan Generasi Muda: Visi dan Latihan.* Yogyakarta: Kanisius, 1986.
- Tangdilintin, Philips. *Pembinaan Generasi Muda dengan Proses Manajerial VOSRAM.* Yogyakarta: Kanisius, 2008.
- Tardelly, Reynaldo. *Merasul Lewat Internet: Kaum Berjubah dan Dunia Maya.* Yogyakarta: Kanisius, 2009.
- Thurlow, Crispin dan Kristine Mrozcek, ed. *WACANA DIGITAL: Bahasa Media Baru.* Penerj. Mutia Nurul Izzati. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Tilaar, H. A. R. *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional dalam Perspektif Abad 21.* Magelang: Tera Indonesia, 1999.
- Tim Publikasi Pastoral Redemptoris. *Menjadi Keluarga Katolik Sejati.* Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI. *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kemantrian Perdagangan RI.* Jakarta: Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, 2014.
- Tondowidjojo, John. *Arah dan Dasar Kerasulan Awam.* Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Utama, Ignasius L. Madya. *Menjadi Katekis Handal Di Zaman Sekarang.* Yogyakarta: Sanata Darma Press, 2018.
- Wijanarko, Robertus dan Adi Saptowidodo, ed. *Iman dan Pewartaan di Era Multimedia.* Malang: STFT Widya Sasana, 2010.

Yuhefizar, *10 Jam Menguasai Internet: Teknologi dan Aplikasinya*. Jakarta: Eles Media Komputindo, 2008.

4. Jurnal

Dwilestari, Anastasia dan Agustinus Wisnu Dewantara, “Pengaruh Penggunaan *Facebook* bagi Kehidupan Rohani Mahasiswa STKIP Widya Yuwana” *Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 19:2, Oktober, 2019.

M Kaplan, Andreas dan Michael Haenlein, “Users of the world, unite! The challenges and opportunities of social media”, *Jurnal Business Horizons*, 53:1.

Prasanti, Ditha Sri Seti Indrianti. “Etika Komunikasi dalam Media Sosial bagi Ibu-Ibu PKK di Desa Mekarmukti Kabupaten Bandung Barat”. *Profetik Jurnal Komunikasi.*, 10: 01, April 2017.

S. Widhyharto, Derajad. “Kebangkitan Kaum Muda dan Media Baru”. *Jurnal Studi Pemuda*, 3:2, September, 2014.

5. Majalah dan Koran

Bambang Darmadi, Z. “Jurnalisme di Tengah Zaman yang Berubah”. *ROHANI* No.10: 65, Oktober 2018.

H. Atasoge, Hendrikus. “Orang Muda Katolik (Studi atas PERNAS OMKI 2005 dan SAGKI 2005)” . *Florata*, Edisi I. Thn XVI Juni 2008.

H, Fransisca. “Internet Sebagai Salah Satu Sarana Komunikasi”, dalam John Tondowidjojo, dkk. *Buletin Komunikasi C.T.C (Communications-Teaching Community)* Nomor. 39. Surabaya: Dioma, 1995.

Haryanti Chandra, Fransisca. “Teknologi Informasi: Sumber Daya Manusia, Pendidikan, Latihan, dan Keterampilan yang Diperlukan dalam Mengantisipasi Tantangan Masa Depan”, *Buletin Komunikasi C.T.C (Communications- Teaching Community)*, Desember 1993, no. 31.

Haryatmoko, “Kekerasan Dalam Media”. *Kompas*, 3 Juli 2008.

Modo, Lucius. “Gereja Sebagai Umat Allah Menurut Konstitusi Dogmatis *Lumen Gentium*”. *Biduk* edisi I thn XXXVI 2000.

Mulawarman dan Aldila Dyas Nurfitri, “Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Impliasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan”, *Buletin Psikologi* 25:1, 2017

Redaksi TITIPAN. *Jati Diri Orang Muda Katolik KAE*. Maumere: Penerbit Moya Zam-Zam, 2016.

Wijanarko, Robertus. “New Age: Sebuah Fenomena Budaya Kontemporer” dalam Valentinus dan Yustinus (ed.), *Meneguk Air Hidup, Beriman dalam Era New Age*, Seri Filsafat Teologi Widya Sasana, 19:18.

Yon Wiryono, “Menggagas Keterlibatan Orang Muda Katolik Manggarai” dalam *La’at Natas* Thn. III Juni 2009.

Yosep Kuwa, Fladimir. “Media Komunikasi Massa dalam Terang Dokumen *Inter Mirifica*”. *BIDUK*, Juli-Desember, 2016.

6. Skripsi dan Makalah

Devina Nirmala Putri, Matilda. “Hubungan Kecanduan Media Sosial dengan Kualitas Komunikasi Interpersonal Pada Usia Dewasa Awal”. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2018.

Genosius Selong Parera, Stefanus. “Pendidikan Moral Bagi Kaum Muda dengan Relativisme Moral Menurut Terang Pemikiran Lawrence Kohlberg”. Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2016.

Kewa Ama, Emanuel. “Kaum Muda dan Gereja (Sebuah Telahan Sosio Pastoral Atas Peran Kaum Muda dalam Hidup Menggereja)”. Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2010.

Maulinda, Rerin dan Suyatno, “Etika Komunikasi dalam Menggunakan Media Sosial”. Makalah, Universitas Pamulang.

Maurice Nikmat, Aurelius. “Menemukan Model Pastoral Bagi Kaum Muda Guna Mengatasi Pengaruh Negatif Media Jejaring Sosial Facebook”. Skripsi Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2018.

Nurjalia, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uinar- Raniry”. Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Darussalam, 2018.

Paulus Metubun, Emanuel. “Upaya Meningkatkan Keterlibatan Kaum Muda Dalam Hidup Menggereja di Paroki Santo Antonius, Bade, Keuskupan Agung Merauke Melalui Shared Christian Praxis”. Skripsi, Universitas Sanata Dharma, 2008.

Wawo Wara, Manuel. “Internet Sebagai Sarana Pastoral Peluang dan Tantangan Bagi Gereja”. Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Ledalero, 2014.

Wahyudin, Uud dan Kismiyati El Karimah, “Etika Komunikasi di Media Sosial”. Makalah, Prodi Manajemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran.

7. Internet

Hidup Katolik, “Pastoral Media Sosial”, <http://www.hidupkatolik.com/2017/20/16375/pastoral-media-sosial/>, diakses pada 16 Mei 2020.

<http://arumdeapikat.blogspot.com/2019/04/manfaat-media-sosial-bagi-kehidupan.html>, diakses pada 11 Juli 2019.

<http://michaelhaenlein.eu/Publications/publications.html>, diakses pada 13 Juli 2019.

<http://www.tomato.co.id/data-digital-indonesia-2019/>, diakses pada 12 Juli 2019

<https://brainly.co.id/tugas/12223627>, diakses pada 30 April 2020.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Avatar_\(komputasi\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Avatar_(komputasi)), diakses pada 30 April 2020.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Facebook>, diakses pada 30 April 2020.

https://id.wikipedia.org/wiki/Second_Life, diakses pada 30 April 2020.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Twitter>, diakses pada 30 April 2020.

<https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube>, diakses pada 30 April 2020.

<https://oliviaagnez.wordpress.com/2016/02/18/pengertian-website-dan-contohnya/>, diakses pada 30 April 2020.

<https://www.progresstech.co.id/blog/manfaat-sosial-media/>, diakses pada 11 Juli 2019.

https://www.kominfo.go.id/content/detail/30653/dirjen-ppi-survei-penetrasi-pengguna-internet-di-indonesia-bagian-penting-dari-transformasi-digital/0/berita_satker, diakses pada 8 Maret 2021.

Pesan Paus Fransiskus Untuk Hari Komunikasi Sosial Sedunia ke-49 “Mengkomunikasikan Keluarga – Tempat Perjumpaan Istimewa dengan Karunia Cinta”, dalam www.intermirifica.net. KOMSOS KWI, diakses 10 November 2018.

Rosyidi Imron, “Krisis Identitas”, <http://imron46.blogspot.co.id/2012/07/krisis-identitas.html>, diakses pada 13 Agustus 2019.

Wulandari, Retno. “Sejak Konsili Vatikan II Gereja sudah berbicara tentang Komunikasi Sosial”, dalam *Mirifica News*, diakses pada 5 Mei 2020.